

Analisis Biaya Modal Terhadap Tingkat Pengembalian Investasi Pada PT. Mitra Adiprakasa, Tbk.

Intan Fitriyani¹ Aris Munandar²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima

²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima

Email Correspondent : intanfitri16.stiebima@gmail.com

Abstract: *Capital costs are a major factor in the company's operational activities, including investment activities. The purpose of this study is to determine whether or not there is an effect of capital costs on investment returns at PT. Mitra Adiprakasa, Tbk. The method in this research is quantitative data. The population used is starting from 2004 since listing on (BEI) until 2018, with a research sample of 5 years. Samples were taken by purposive sampling with data collection methods in the form of literature study. The data analysis technique is a simple linear regression using IBM SPSS 20 software as a data tabulatoin tool. The data used are secondary data obtained from PT. Mitra Adiprakasa, Tbk. The results of this study indicate that there is no significant effect between the cost of capital and the rate of return on investment.*

Keywords : *Analysis; Cost of capital; Return on investment*

Abstrak: *Biaya modal merupakan faktor utama dalam kegiatan operasional perusahaan, termasuk kegiatan investasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh biaya modal terhadap tingkat pengembalian investasi pada PT. Mitra Adiprakasa, Tbk. Metode yang digunakan adalah berupa data kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu mulai dari tahun 2004 sejak listing di (BEI) sampai tahun 2018, dengan sampel penelitian sebanyak 5 tahun. Sample diambil secara purposive sampling dengan metode pengumpulan data berupa studi pustaka. Tehnik analisa data adalah regresi linear sederhana dengan menggunakan software IBM SPSS 20 sebagai alat tabulasi data. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang didapat dari PT. Mitra Adiprakasa, Tbk. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara biaya modal dengan tingkat pengembalian investasinya.*

Kata Kunci: *Analisis, Biaya Modal, Tingkat Pengembalian Investasi*

PENDAHULUAN

Secara umum modal mempunyai peranan yang cukup penting dalam aktivitas operasional perusahaan, tanpa adanya modal maka kegiatan operasional perusahaan akan terhambat termasuk kegiatan pendanaan investasi perusahaan. Biaya modal merupakan salah satu aspek penting dalam menganalisis kegiatan investasi karena biasanya digunakan sebagai alat ukur untuk menentukan diterima atau ditolaknya suatu usulan investasi.

Menurut Atmaja (2002:115) "Modal adalah dana yang digunakan untuk membiayai pengadaan aktiva dan operasional perusahaan. Modal terdiri dari item-item yang ada disisi kanan suatu neraca, yaitu: hutang, saham biasa, saham preferen dan laba ditahan".

Menurut Munawir (2010:59) Biaya modal adalah biaya yang harus dikeluarkan atau dibayarkan oleh perusahaan untuk mendapatkan modal yang digunakan untuk investasi perusahaan, dan biaya modal juga adalah penjumlahan rata-rata tertimbang dari biaya hutang, biaya preferred stock dan biaya modal sendiri. Biaya modal penting dalam pembelanjaan perusahaan, karena dapat dipakai untuk menentukan besarnya biaya yang secara riil harus ditanggung oleh perusahaan untuk memperoleh modal dari berbagai sumber.

Menurut Jogiyanto (2003:5) Investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan didalam produksi yang efisiensi selama periode waktu yang tertentu"

PT. Mitra Adiprakasa, Tbk sebagai objek dalam penelitian ini merupakan perusahaan retail gaya hidup terkemuka serta mengelola beberapa merk perusahaan ternama di Indonesia dan sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1. Biaya Modal Dan Tingkat Pengembalian Investasi pada PT. Mitra Adiprakasa, Tbk. 5 tahun terakhir (2014-2018)

Tahun	Biaya Modal (Rp)	Tingkat Pengembalian Investasi (Rp)
2014	25,64	124,01
2015	25,47	67,34
2016	28,10	71,79
2017	28,43	75,32
2018	28,12	53,71

Sumber: Data sekunder, diolah 2019

Table diatas menunjukkan gambaran mengenai laporan keuangan PT. Mitra Adiprakasa, Tbk. Periode 2014-2018. Dari segi biaya modal (Hasilnya sudah di LN kan/ Logaritma Natural agar nilainya sebanding dengan tingkat pengembalian investasi), mengalami fluktuatif (Naik turun) dimana pada tahun 2015 mengalami penurunan, walaupun penurunannya sangat tipis hal ini disebabkan karena biaya laba

ditahan yang mengalami penurunan. Sedangkan pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan walaupun sangat tipis hal ini disebabkan karena biaya hutang sebelum pajak yang mengalami kenaikan.

Dari segi tingkat pengembalian investasi mengalami penurunan hal ini disebabkan oleh total penjualan yang semakin tinggi sedangkan investasi yang semakin tinggi sehingga tidak sebanding dengan tingkat pengembalian investasinya.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut : Apakah terdapat pengaruh yang signifikan biaya modal terhadap tingkat pengembalian investasi pada PT. Mitra Adiprakasa, Tbk. ?

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan biaya modal terhadap tingkat pengembalian investasi pada PT. Mitra Adiprakasa, Tbk. ?

TINJAUAN PUSTAKA

Biaya Modal

Biaya modal merupakan semua biaya riil dikeluarkan oleh perusahaan dalam rangka mendapatkan sumber dana yang digunakan untuk investasi perusahaan. Sutrisno (2011:150)

Tingkat Pengembalian Investasi

Tingkat pengembalian investasi dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. Agus Sartono (2001:123)

ROI (Return On Investment) merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Munawir (2010:89)

METODE PENELITIAN

Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi pustaka. Lokasi dan tempat penelitian ini dilakukan pada PT. Mitra Adiprakasa, Tbk. yang didirikan pada tanggal 23 januari 1995, dan kantor pusatnya terletak di Sahid Sudirman Center, Lt. 29, Jl. Jendral Sudirman kav. 86, Jakarta 10220-Indonesia.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan suatu jenis penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih serta hubungan sebab akibatnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data utama yang diperlukan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2014-2018 yang diperoleh dari PT. Mitra Adiprakasa, Tbk.

Instrumen dalam penelitian ini yaitu berupa daftar table yang terdiri atas data laporan total hutang, total aktiva, total modal, hutang jangka panjang, laba setelah pajak, deviden saham preferen, harga saham preferen, dan pajak. (Sesuai dengan komponen rumus WACC/ Biaya modal) Kemudian data total penjualan dan investasi (Sesuai dengan komponen rumus ROI/ Tingkat pengembalian investasi) selama 5 tahun terakhir.

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mulai dari tahun 2004 semenjak listing di BEI (Bursa Efek Indonesia) samapi tahun 2018.

Sample dalam penelitian ini yaitu selama 5 tahun terakhir mulai dari tahun 2014-2018.

Tehnik nonprobability sampling yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan tehnik purposive sampling. Adapun pertimbangan yang dilakukan penulis adalah mengenai ketersediaan data serta menggunakan data terbaru yang sudah diaudit.

Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan *Weighted Avarage Cost Of Capital (WACC)* sebagai variabel independen dan *Return On Ivestment (ROI)* sebagai variabel dependen. Pengukuran tiap variabel disajikan yaitu:

1. Biaya modal (X)

Made Sudana (2013) menyebutkan bahwa indikator yang digunakan untuk mengukur variabel biaya modal yaitu dengan menghitung biaya modal rata-rata tertimbang (*Weighted average cost of capital* atau *WACC*) dapat dihitung dengan rumus :

$$WACC = Wd.Kd (1-T) + Wp. Kp (Ks \text{ atau } Ke)$$

Dimana :

WACC	= Biaya rata-rata tertimbang
Wd	= Persentase hutang dari modal
Wp	= Persentase saham preferen dari modal
Ws	= Persentase saham biasa atau laba ditahan dari modal
Kd	= Biaya hutang
Kp	= Biaya saham preferen
Ks	= Cost Of Equity
Ke	= Biaya saham biasa baru
T	= Pajak (Dalam persentase)

Komponen dari rumus WACC:

1. Menurut Brigham dan Huston (2009:7): Biaya modal rata-rata tertimbang merupakan bunga biaya komponen hutang, saham biasa, ekuitas.

Dimana untuk memperoleh nilai Wd dan Ws adalah sebagai berikut :

$$Wd = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$Ws = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Untuk menentukan besarnya biaya hutang sebelum pajak maka bisa dilakukan dengan cara menghitung besarnya tingkat hasil internal (*Yield to maturity*) atas arus kas obligasi yang dinotasikan dengan Kd .

Menurut Mardiyanto, (2009:236) Perhitungan biaya hutang digunakan untuk menemukan suku bunga (*Rate*) terbaik bagi perusahaan melakukan pinjaman modal dalam mendanai kegiatannya.

$$Kd = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Hutang Jangka Panjang}} \times 100\%$$

3. Biaya modal sendiri dapat dihitung dengan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Ks = \frac{\text{EAT (Earning After Tax)}}{\text{Modal Sendiri}}$$

4. Biaya saham preferen

$$Kp = \frac{Dp}{Pn}$$

2. Tingkat Pengembalian Investasi (Y)

Abdullah Faisal (2011:69) ROI sering disebut *return on total asset* dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan keseluruhan aktiva yang dimilikinya. Dapat diukur dengan rumus :

$$ROI = \frac{\text{Total Pejualan-Investasi}}{\text{Investasi}} \times 100 \%$$

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan tehnik analisis data regresi linear sederhana, koefisien korelasi sederhana, koefisien determinasi sederhana, dan uji t.

Tehnik analisis data adalah sebagai berikut :

a. Analisis regresi linier sederhana

Sugiyono(2017:261) menyatakan bahwa :”Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variable independen dengan satu variabel edependen”. Kegunaan analisis regresi linier sederhana menurut Sarwono (2009:95) adalah Untuk menentukan besarnya pengaruh variabel

bebas.

- Y = a + bX
- Y = variabel terikat
- X = variabel bebas
- a = konstanta
- b = koefisien variabel

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah: Dimana nilai a dan b dicari terlebih dahulu dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

b. Koefisien korelasi sederhana

Koefisien korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan atau korelasi kedua variabel dimana variabel lainnya dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (variabel control).

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) - (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Tabel 2. Nilai Korelasi dan Tingkat Hubungan

No.	Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Lemah
2	0,20-0,399	Lemah
3	0,40-0,599	Cukup
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-0,100	Sangat Kuat

c. Koefisien determinasi sederhana

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang sering disebut koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r). Sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh biaya modal terhadap tingkat pengembalian investasi pada PT. Mitra Adiprakasa, Tbk. dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2015:263)

$$KD = (r^2) \times 100 \%$$

d. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2013:98) uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	345.586	241.605		1.430	.248
	Biaya Modal	-9.839	8.888	-.539	-1.107	.349

a. Dependent Variable: Tingkat Pengembalian Investasi

Berdasarkan output SPSS pada tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana sbb :

$$Y = 345,586 + (-9,839)X$$

Konstanta = a = 345,586 artinya jika biaya modal = 0 maka tingkat pengembalian investasi = 345,586

Koefisien variabel = -9,839, artinya jika biaya modal naik 1% maka tingkat pengembalian investasi akan naik sebesar -9,839

Tabel Analisis Koefisien korelasi sederhana

Correlations

		Biaya Modal	Tingkat Pengembalian Investasi
Biaya Modal	Pearson Correlation	1	-.539
	Sig. (2-tailed)		.349
	N	5	5
Tingkat Pengembalian Investasi	Pearson Correlation	-.539	1
	Sig. (2-tailed)	.349	
	N	5	5

Berdasarkan output SPSS pada tabel diatas, maka diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar (-0,539) dan dan tingkat signifikan sebesar 0,349 yang berarti bahwa tingkat keeratan hubungan antara Biaya modal terhadap Tingkat pengembalian investasi berada pada tingkat negatif atau sangat lemah (minus) dan tidak signifikan.

Tabel Analisis Koefisien determinasi sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.539 ^a	.290	.053	26.04057

a. Predictors: (Constant), Biaya Modal

Berdasarkan output SPSS pada tabel diatas, maka diperoleh nilai Koefisien Determinasi (R²) sebesar 0.290 atau 29% artinya kontribusi biaya modal terhadap tingkat pengembalian investasi yaitu sebesar 29% sedangkan sisanya 71% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti di penelitian ini.

Tabel Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	345.586	241.605		1.430	.248
	Biaya Modal	-9.839	8.888	-.539	-1.107	.349

a. Dependent Variable: Tingkat Pengembalian Investasi

Berdasarkan output SPSS pada tabel diatas, maka diperoleh nilai t hitung sebesar (-0,539) dan tingkat nilai t hitung sebesar (-0,539) dan tingkat signifikan sebesar 0,349 Kemudian dibandingkan dengan t-tabel, dengan melakukan pengujian dua arah pada $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ dan derajat kebebasan (dk) = $n - k = 5-2 = 3$. Sehingga diperoleh nilai t-tabel sebesar 3,1824.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa pengujian yang sudah dilakukan antar variable adalah tidak signifikan atau biaya modal (X) tidak mampu mempengaruhi tingkat pengembalian investasi (Y).

Saran

Adapun saran dari penulis untuk penelitan selanjutnya baik untuk pihak perusahaan maupun peneliti berikutnya ialah untuk pihak perusahaan dalam menggunakan modal harus lebih efisien lagi, karena segala biaya yang dikeluarkan akan mempengaruhi perolehan laba/keuntungan perusahaan. Sedangkan untuk pihak peneliti berikutnya agar dapat menambah variabel penelitian, menambah sample penelitian, maupun mengambil data yang terupdate, untuk mempertajam keakuratan hasil penelitian.

REFERENSI

- Hasan, A. Y, 2013. Analisis Biaya Modal Terhadap Tingkat Pengembalian Investasi Pada PT. Mitra Adiprakasa, Tbk. *Jurnal Ilmiah Widya*, 1 (1) : 45-51.
- Nurjanah, A., I. M. Athmadi., M. R. S. Siregar., Dan N. K. Ray, 2016. Biaya Modal (Cost Of Capital). Tugas Kelompok Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sumatra Utara : 1-14.
- Nurhuda, 2017. Analisis Struktur Modal Yang Optimum Pada Pt. Bekasi Asri Pemula, Tbk. Skripsi Mahasiswa STIE Bima.
- Octavia, D., M. Amin, Dan C. Mawardi, 2019. Analisis Tingkat Pengembalian Investasi Pada Equity Securities Melalui Rasio Profitabilitas, Liquiditas, Dan Hutang Pada Perusahaan Perbankan Di BEI Periode 2015-2017. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 8 (2) : 85-97
- Purba, J. H. V, 2015. Pengaruh Struktur Modal Dan Tingkat Pengembalian Modal Terhadap Nilai Perusahaan Restu Damarika Utami.
- Qur'aini, U, 2017. Analisis Cost Of Capital Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Skripsi Mahasiswa STIE Bima.
- Romdhon, F. F, 2013. Pengaruh Tingkat Pengembalian Investasi dan Tingkat Pengembalian Modal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Listing Di BEI. *Universitas Komputer Indonesia*, : 1-12
- Rahma, S. A., Darminto, Dan Topowijono, (2014). Analisis Penetapan Struktur Modal Yang Optimal Guna Meningkatkan Nilai Perusahaan Pada Pt. Seemount Garden Sejahtera, Jiwan, Kabupaten Madiun Periode 2011-2013, Vol 13 (1).
- Staf Portal Investasi.com. Biaya Modal (Cost Of Capital).
- Winangun, R. Z. W., Darminto, Dan N. F. Nuzula, 2014. Penetapan Struktur Modal Yang Optimal Dalam Upaya Meningkatkan Nilai Perusahaan Pada PT. Astra Internasional, Tbk Dan Anak Perusahaan Tahun 2008-2012, 9 (2).